

ABSTRAK

Arisa Tari Utami : Bimbingan Pribadi Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Pecandu Narkoba (Studi Deskriptif pada Yayasan GRAPIKS Cileunyi Bandung)

Penyalahgunaan narkoba menjadi persoalan serius yang mana pecandu menghadapi berbagai masalah kompleks, mulai dari penggunaan dosis yang berlebih, menarik diri dari lingkungan, dan emosional yang tidak terkontrol. Peningkatan kesadaran diri menjadi kunci dalam proses pemulihan individu. Faktor lingkungan dan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan narkoba. Yayasan Graha Prima Karya Sejahtera (GRAPIKS) menjadi salah satu lembaga penangana untuk mengatasi permasalahan kecanduan narkoba.

Penelitian ini berfokus pada : 1) Mendeskripsikan kondisi klien sebelum melakukan bimbingan pribadi dengan pendekatan komunikasi terapeutik di Yayasan GRAPIKS Cileunyi Bandung dalam upaya meningkatkan kesadaran diri pecandu narkoba, 2) Menganalisis bagaimana strategi dan teknik komunikasi terapeutik yang digunakan oleh Konselor dalam bimbingan pribadi untuk meningkatkan kesadaran diri pecandu narkoba, 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bimbingan pribadi dengan pendekatan komunikasi terapeutik dalam meningkatkan kesadaran diri pecandu narkoba.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teorinya Hildegard Peplau mengenai teknik dan strategi pendekatan komunikasi terapeutik yang digunakan oleh konselor, teorinya Goleman mengenai aspek kesadaran diri serta teori Syamsul yusuf dalam mengkaji bimbingan pribadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif, data dikumpulkan melalui triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu konslor, klien serta petugas lapangan. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikankesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kondisi klien sebelum melakukan bimbingan pribadi menunjukan adanya prilaku menyimpang seperti kurangnya kesadaran akan penggunaan narkoba dengan dosis yang tinggi, menarik diri dari lingkungan, kurangnya kesadaran emosional hal ini terjadi pada klien RH dan AA. Maka pendekatan komunikasi terapeutik dalam bimbingan pribadi sangat efektif dalam proes pemulihan klien. Adapun keberhasilan proses bimbingan klien dipengaruhi oleh kualitas hubungan yang baik antara konselor dan klien, kesiapan klien untuk berubah, dengan niat dan kemuan yang kuat maka proses pemulihan pun berjalan dengan semestinya, kemudia faktor lingkungan keluarga, teman manjadi pendorong dalam proses pemulihan.